

PEMANFAATAN LIMBA PLASTIK KRESEK UNTUK DIJADIKAN BUNGA SUDUT RUANGAN, BUNGA MAWAR JUMBO**Alfonsia P. Taal^{1*}, Emilia Weka², Maria N. Jana³, Maria E. Manul⁴, Maria R. Tumir⁵, Dionisius Bedin⁶**¹²³⁴⁵⁶ Universitas katolik Indonesia santu paulus rutengalfonsiaptaal@gmail.com¹, emiliaweka9@gmail.com², nikimjana@gmail.com³, ernamhanul@gmail.com⁴,
rosinatumir@gmail.com⁵, dionbedin00@gmail.com⁶

Abstrak: Limbah plastik kresek merupakan salah satu masalah lingkungan utama karena sifatnya yang sulit terurai dan volumenya yang terus meningkat. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu solusi kreatif dan estetis berupa pemanfaatan limbah tersebut menjadi bunga hias dekoratif, khususnya **Bunga Mawar Jumbo**, yang berfungsi sebagai elemen dekorasi utama di sudut ruangan. Proses daur ulang ini mengubah sampah yang tidak bernilai menjadi karya seni yang memiliki daya guna, sekaligus menjadi media edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah secara bijak. Metode yang digunakan adalah perancangan kerajinan dengan teknik potong, bentuk, dan rekat, yang menekankan pada aspek keberlanjutan dan ekonomi sirkular. Karya yang dihasilkan tidak hanya bersifat dekoratif, tetapi juga memiliki nilai tambah berupa ketahanan lama, biaya produksi yang rendah, dan fleksibilitas desain sesuai kebutuhan ruang. Implementasinya sebagai bunga sudut ruangan menawarkan alternatif dekorasi yang unik, personal, dan ramah lingkungan. Diharapkan, ide pemanfaatan ini dapat menginspirasi masyarakat untuk melihat limbah plastik dari perspektif baru, yaitu sebagai bahan baku potensial untuk kreasi seni dan upaya kolektif dalam mengurangi beban sampah plastik di lingkungan.

Kata kunci: Limbah plastik kresek, daur ulang, kerajinan dekoratif.

Abstract: Plastic bag waste is a major environmental problem due to its difficulty in decomposing and its ever-increasing volume. This paper aims to describe a creative and aesthetic solution: utilizing this waste to create decorative flowers, specifically Jumbo Roses, which serve as the main decorative element in a corner of a room. This recycling process transforms worthless waste into a useful work of art and serves as an educational tool about the importance of wise waste management. The method used is craft design using cutting, shaping, and gluing techniques, emphasizing sustainability and a circular economy. The resulting work is not only decorative but also offers added value in the form of long-lasting durability, low production costs, and design flexibility to suit the needs of the space. Its implementation as a corner flower offers a unique, personal, and environmentally friendly decorative alternative. It is hoped that this utilization idea will inspire people to view plastic waste from a new perspective: as a potential raw material for artistic creation and a collective effort to reduce the burden of plastic waste on the environment.

Keywords: Plastic bag waste, recycling, decorative crafts.

Article History:

Received	Revised	Published
16 November 2025	10 Januari 2026	15 Januari 2026

PENDAHULUAN

Sampah merupakan hasil sampingan dari berbagai aktivitas manusia dan makhluk hidup yang keberadaannya sering kali dianggap tidak memiliki nilai guna. Sejalan dengan pendapatnya Laily dkk, (2021), Sampah adalah bahan yang tidak berguna, tidak digunakan atau bahan yang terbuang sebagai sisa

dari suatu proses. Padahal, jumlah sampah yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan pola konsumsi masyarakat dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Penumpukan sampah dapat menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara, serta menjadi sumber penyakit bagi makhluk hidup di sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam mengelola sampah secara bijak, mulai dari mengurangi penggunaan barang sekali pakai, memilah sampah, hingga memanfaatkan kembali sampah yang masih memiliki potensi nilai guna. Dengan pengelolaan yang tepat, sampah tidak hanya menjadi masalah, tetapi juga dapat diubah menjadi sumber daya yang bermanfaat bagi lingkungan dan kehidupan manusia.

Sampah plastik adalah limbah yang paling sering dibuang oleh manusia karena banyak individu yang memanfaatkan plastik untuk kebutuhan harian mereka, baik itu pribadi. Menurut Nadlifatin (2018), limbah merupakan suatu materi yang dibuang dari hasil kegiatan manusia atau proses alami yang masih belum mempunyai nilai ekonomi. Sedangkan Plastik adalah bahan yang mempunyai derajat kekristalan lebih rendah dari pada serat, dan dapat dilunakkan atau dicetak pada suhu tinggi (suhu peralihan kacanya diatas suhu ruang). Sejalan dengan pendapat Ndiung dkk, (2022). Plastik merupakan bahan yang mempunyai derajat kekristalan lebih rendah dari pada serat, dan dapat dilunakkan atau dicetak pada suhu tinggi.

Limbah plastik adalah semua jenis sampah atau material buangan yang bahan dasarnya berasal dari plastik, baik yang sudah digunakan, kadaluarsa, rusak, atau sisa produksi, yang tidak lagi dimanfaatkan dan berpotensi dibuang ke lingkungan. Plastik sebagai material sintetis yang memiliki sifat ringan, kuat, dan tahan lama, namun justru karena ketahanannya inilah limbah plastik menjadi masalah lingkungan yang serius karena tidak dapat terurai secara alami dalam waktu singkat. Menurut

Limbah ini berasal dari berbagai sumber, seperti kemasan sekali pakai (kantong kresek, botol, sedotan), peralatan rumah tangga, industri, serta aktivitas pertanian. Akumulasi limbah plastik di alam dapat mencemari tanah, air, dan ekosistem. Pengelolaan limbah plastik yang tidak tepat juga berkontribusi pada pencemaran visual, penyumbatan saluran air, dan peningkatan emisi gas rumah kaca jika dibakar. Oleh karena itu, penanganan limbah plastik memerlukan pendekatan sistematis seperti pengurangan penggunaan, daur ulang, dan inovasi pemanfaatan kembali (*upcycling*). Pada pengabdian kepada masyarakat kali ini, akan dilakukan dengan Re-use (memanfaatkan ulang). Artinya limbah plastik akan dijadikan sebagai bahan baku kerajinan ditambahkan dengan bahan bahan lain, sehingga menjadi benda yang menarik dan bermanfaat salah satunya adalah membuat bunga mawar jumbo dari kantong plastik kresek bekas.

Pemanfaatan limbah plastik kresek merujuk pada serangkaian proses kreatif dan inovatif untuk mengubah kantong plastik sekali pakai (kresek) yang telah menjadi sampah menjadi produk baru yang memiliki nilai guna, nilai seni, atau nilai ekonomi. Tujuannya adalah untuk mengurangi akumulasi sampah plastik di lingkungan sekaligus menciptakan solusi berkelanjutan berbasis prinsip **daur ulang**.

Dampak dari pemanfaatan ini bersifat multidimensi:

- a. Lingkungan: Mengurangi volume sampah plastik yang mencemari tanah dan laut.

- b. Ekonomi: Menciptakan peluang usaha dan produk bernilai tambah dari bahan yang hampir nol harganya.
- c. Sosial-Edukatif: Meningkatkan kesadaran lingkungan dan melatih keterampilan kreatif masyarakat.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: Memberikan edukasi tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan sekitar dengan mengolah limbah plastik. Memberikan Keterampilan untuk membuat produk dengan memanfaatkan limbah plastik yang berasal dari plastik kresek bekas sekali pakai.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pelatihan dan praktik langsung dengan pendekatan *re-use* (pemanfaatan ulang) limbah plastik kresek. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat sebagai peserta aktif dalam proses pembuatan kerajinan bunga mawar jumbo. Tahap awal metode ini diawali dengan pemberian penjelasan mengenai permasalahan limbah plastik, dampaknya terhadap lingkungan, serta potensi pemanfaatan limbah plastik kresek sebagai bahan baku kerajinan dekoratif yang bernilai guna dan estetika.

Tahap selanjutnya adalah praktik pembuatan bunga mawar jumbo dari limbah plastik kresek. Peserta dibimbing mulai dari persiapan alat dan bahan, pemotongan plastik, proses pemanasan menggunakan setrika untuk memperkuat tekstur plastik, pembentukan kelopak dan daun bunga, hingga perakitan bunga dan penempatan pada pot dari kaleng bekas. Metode praktik langsung ini bertujuan agar peserta memperoleh keterampilan secara nyata dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh secara mandiri. Melalui metode ini, kegiatan pengabdian tidak hanya berfokus pada hasil produk, tetapi juga pada peningkatan kesadaran lingkungan dan pengembangan keterampilan kreatif masyarakat.

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa limbah plastik kresek bekas dapat dimanfaatkan kembali (*re-use*) menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai guna, estetika, dan edukatif. Pemanfaatan ini diwujudkan melalui pembuatan bunga mawar jumbo sebagai elemen dekoratif sudut ruangan dengan menggunakan bahan utama plastik kresek bekas yang sebelumnya dianggap tidak bernilai. Proses pembuatan bunga mawar jumbo diawali dengan persiapan alat dan bahan yang sederhana serta mudah diperoleh. Bahan utama yang digunakan meliputi plastik kresek berwarna merah, putih, dan hijau. Adapun alat pendukung yang digunakan antara lain setrika, gunting, lem kastol, kawat, kain, batu, dan kaleng bekas yang difungsikan sebagai pot bunga. Penggunaan alat dan bahan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pemanfaatan limbah plastik dapat dilakukan oleh masyarakat tanpa memerlukan biaya yang besar.

Tahap awal pembuatan dilakukan dengan memotong plastik kresek menjadi bentuk segi empat sesuai ukuran yang diinginkan. Potongan plastik kemudian disusun dan dipanaskan menggunakan setrika dengan perantara kertas agar plastik tidak meleleh secara berlebihan. Hasil dari proses ini berupa lembaran plastik yang lebih kokoh dan siap dibentuk menjadi kelopak bunga. Selanjutnya, lembaran plastik dipotong membentuk kelopak bunga mawar dengan berbagai ukuran. Kelopak-kelopak tersebut disusun secara bertahap menggunakan kawat sebagai batang utama bunga, dimulai dari ukuran terkecil di bagian dalam hingga ukuran yang lebih besar di bagian luar. Daun bunga dibuat dari plastik kresek berwarna hijau yang dibentuk menyerupai daun asli dan ditempelkan pada batang bunga. Kaleng bekas yang diisi batu digunakan sebagai pot bunga sehingga bunga mawar jumbo dapat berdiri dengan kokoh di sudut ruangan. Produk akhir yang dihasilkan berupa bunga mawar jumbo dari limbah plastik kresek yang memiliki tampilan dekoratif, kuat, dan fleksibel dalam desain. Bunga ini dapat dimanfaatkan sebagai dekorasi interior rumah, ruang kelas, maupun ruang publik lainnya.

Gambar kegiatan



Dokumentasi kegiatan

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa limbah plastik kresek memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan kembali menjadi produk kerajinan yang bernilai guna dan estetika. Pembuatan bunga mawar jumbo membuktikan bahwa sampah plastik tidak selalu harus berakhir di tempat pembuangan akhir, melainkan dapat diolah menjadi produk kreatif yang ramah lingkungan melalui pendekatan re-use. Dari aspek lingkungan, kegiatan ini berkontribusi dalam mengurangi volume sampah plastik yang berpotensi mencemari tanah dan lingkungan sekitar. Pemanfaatan plastik kresek sebagai bahan kerajinan membantu menekan laju penumpukan sampah plastik sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Dari aspek ekonomi, bunga mawar jumbo yang dihasilkan memiliki nilai jual karena biaya produksinya relatif rendah dan bahan bakunya mudah diperoleh. Hal ini membuka peluang pengembangan usaha kerajinan berbasis daur ulang yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sementara itu, dari aspek sosial dan edukatif, kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah serta melatih keterampilan kreatif dalam mengolah limbah menjadi produk bermanfaat. Dengan demikian, pemanfaatan limbah plastik kresek melalui kegiatan re-use dapat menjadi solusi alternatif yang berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan sampah plastik di lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa limbah plastik kresek bekas dapat dimanfaatkan kembali (re-use) menjadi produk kerajinan yang bernilai guna, estetika, dan edukatif, salah satunya berupa bunga mawar jumbo. Proses pemanfaatan ini tidak hanya mampu mengurangi volume sampah plastik di lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah secara bijak. Selain itu, kegiatan ini memberikan keterampilan praktis kepada masyarakat dalam mengolah limbah plastik menjadi produk dekoratif dengan biaya produksi yang rendah dan bahan yang mudah diperoleh. Pemanfaatan limbah plastik melalui kerajinan tangan terbukti menjadi solusi alternatif yang ramah lingkungan serta berpotensi dikembangkan sebagai peluang usaha kreatif berbasis keberlanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya masyarakat peserta kegiatan yang telah berpartisipasi aktif. Apresiasi juga disampaikan kepada semua pihak yang memberikan dukungan sehingga kegiatan pemanfaatan limbah plastik kresek ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Nadlifatin, R. (2018). Pengolahan limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Sendang Dajah. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 1(1).
- Ndiung, S., Nurtati, R., Jenimantris, Y., Eni, B. L., & Mulianti, E. (2022). Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Bernilai Ekonomis. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(3), 849-855.
- LAILY, Khairiyati. Buku-Pengolahan Limbah Plastik untuk Menjaga Kelestarian Lingkungan dan Meningkatkan Perekonomian. 2021.